



PENDIDIKAN

Perda Kepemudaan, Kunci Memajukan Pemuda

KOTA, *Joglo Jogja* - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kota Yogyakarta menerima kunjungan kerja dari Kabupaten Ogan Hilir, Sumatra Selatan di Kantor Dindikpora Kota Yogyakarta, Selasa (19/12). Kunjungan itu bertujuan untuk memajukan program kepemudaan di Kabupaten Ogan Hilir.

Melalui kunjungan tersebut, diharapkan untuk dilakukan pembuatan regulasi Peraturan Daerah tentang Pembangunan Kepemudaan. Saat ini Kota Yogyakarta menjadi satu-satunya yang memiliki perda tersebut se DIY.

Ketua Tim Kerja Pembina Kepemudaan Dindikpora Kota Yogyakarta Mugi Suyatno mengatakan, dinamika yang terjadi di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Ogan Hilir ini sedikit berbeda, seperti kondisi geografis, karena di sini luasnya hanya 35 km persegi, di mana itu bukan wilayah yang luas.

Kedua demografi karena 1 km² ada 12.000 penduduk, sehingga tergolong sangat padat.

■ Baca PERDA... Hal II



RIZKY ADRI KURNIAH/300610030010 JOGJA

BERSAMA: Ketua Tim Kerja Pembina Kepemudaan Dindikpora Kota Yogyakarta Mugi Suyatno (tengah) dan tamu dari Disdikporapar Kabupaten Ogan Hilir saat melakukan kunker di Kantor Dindikpora kota Yogyakarta, kemarin.

Perda Kepemudaan, Kunci Memajukan Pemuda

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Penduduk kami ini ada 500 ribu dengan 20 persen adalah pemuda, sehingga total ada 93 ribu pemuda. Maka kita bagi menjadi tiga, yaitu kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepeloporan,” ungkapnya, kemarin.

Ia menambahkan, kewirausahaan menjadi unggulannya karena mengacu Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan, ditambah Peraturan Menteri Nomor 1 Tahun 2023 terkait daerah-daerah yang diminta untuk percepatan pemuda.

“Karena prinsip kami jika berhasil menjadikan wirausaha ini sukses berarti aspek kepemimpinan dan kepeloporan akan berjalan dengan sendirinya,” jelasnya.

Senyampang dengan itu, pada

2022 akhir pihaknya sudah mengesahkan Peraturan Daerah Pembangunan Kepemudaan. Sehingga prinsip dari pembangunan kepemudaan yaitu dengan memenuhi dulu regulasinya.

Sampai saat ini di DIY yang memiliki Peraturan Daerah tentang Pembangunan Kepemudaan baru di Kota Yogyakarta. Di mana Provinsi DIY sedang menyusul untuk membuat perda tersebut.

“Karena itu menjadi landasan kuat bagi kita, karena ketika kita memerlukan fasilitas kepada kewirausahaan bagi pemuda itu tidaklah sulit. Ketika regulasi belum terpenuhi, saya berbicara tentang program cukup sulit,” paparnya.

Sementara itu, Analisis Kepemudaan Dinas Pemuda Olahraga

dan Pariwisata (Disdikporapar) Ogan Hilir Muryanto menjelaskan, pihaknya ingin belajar lebih banyak dengan Dindikpora Kota Yogyakarta karena Ogan Hilir ini kabupaten baru yang masih harus belajar dari daerah lain. Di mana banyak dinas yang menyarankan untuk ke Yogyakarta untuk mencari informasi untuk memajukan wilayahnya seperti apa yang cocok untuk diterapkan ke Ogan Hilir.

“Saya sangat berterimakasih sekali dengan kegiatan kali ini, semoga kita bisa kembali kesini lagi, minimal kita sudah mengajukan Peraturan Bupati (Perbup). Karena ini sudah menjadi angan-angan kita dari awal, namun belum tau mulainya dari mana,” pungkasnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005